

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

a. Gambaran Umum Kondisi Wilayah Penelitian

Kampung Melayu merupakan salah satu Kecamatan wilayah Kota Bengkulu. Wilayah Kecamatan Kampung Melayu memiliki luas wilayah 3,2956 Km² dengan ibukota Kecamatan Kampung Melayu. Batas-batas wilayah Kecamatan Kampung Melayu adalah:

- Sebelah Utara : Kecamatan Gading Cempaka
- Sebelah Selatan : Kabupaten Seluma
- Sebelah Timur : Kecamatan Selebar
- Sebelah Barat : Samudera Hindia

Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kecamatan Kampung Melayu Tahun 2010

Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk
(1)	(2)	(3)
Teluk Sepang	2,025	2703
Padang Serai	0,600	2585
Sumber Jaya	0,060	6841
Kandang Mas	0,3508	6912
Kandang	0,1878	7288
Muara dua	0,072	1555
Jumlah	3,2956	27881

Sumber : Kecamatan Kampung Melayu, 2010

Jumlah penduduk Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu pada tahun 2010 berdasarkan data dari Kecamatan Kampung Melayu berdomisili di Kelurahan

Teluk Sepang sebesar 2.703 jiwa, Kelurahan Padang Serai sebesar 2585 jiwa, Kelurahan Sumber Jaya sebesar 6841 jiwa, Kelurahan Kandang Mas sebesar 6912, dan pada Kelurahan Kandang sebesar 7288 jiwa.

Kampung Melayu terdiri dari 6 Kelurahan, yaitu Teluk Sepang, Padang Serai, Sumber Jaya, Kandang Mas, Kandang dan Muara Dua. Dari 6 Kelurahan tersebut, ada 4 Kelurahan yang akan saya teliti, yaitu Kelurahan Padang Serai, Sumber Jaya, Kandang Mas, dan Kandang. Ada pun kondisi wilayahnya sebagai berikut:

1. Kondisi wilayah Kelurahan Padang Serai

Kelurahan Padang Serai bukan merupakan hasil pemekaran dari Kelurahan Kandang, tapi memang merupakan kelurahan tersendiri yang telah ada sebelum terjadinya pemekaran Kecamatan Selebar dan pemekaran kelurahan di Kota Bengkulu. Batas-batas wilayah administrasi Kelurahan Padang Serai sebagai berikut:

Tabel 4.2. Batas wilayah Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Batas	Wilayah	Kecamatan
Utara	Kelurahan Sumber Jaya	Kampung Melayu
Selatan	Kabupaten Seluma	Kecamatan Sukaraja
Barat	Kelurahan Kandang dan Sumber Jaya	Kampung Melayu
Timur	Kelurahan Betungan	Kampung Melayu

Jarak Kelurahan Padang Serai dengan ibukota kecamatan lebih kurang sejauh 6 Km, dan jarak dari ibukota Bengkulu lebih kurang sejauh 14 Km. Lurah sebagai kepala wilayah kelurahan sekaligus sebagai pembina organisasi kemasyarakatan di kelurahan. Struktur Organisasi Kelurahan terdiri atas Kepala Kelurahan, Sekretaris Kelurahan, Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan, dan Kasi Trantib.

Kelurahan Padang Serai terbagi atas 4 Rukun Warga (RW) dan 16 Rukun Tetangga (RT), dengan luas wilayah sekitar 469 Ha. Topografi wilayah Kelurahan Padang Serai sebagian besar merupakan dataran rendah, pesisir, dan kawasan

rawa yang mencapai 69 hektar. Kelurahan Padang Serai sama halnya dengan Kelurahan Sumber Jaya yaitu merupakan kelurahan yang rentan terhadap bahaya bencana alam, karena merupakan kawasan pesisir yang sewaktu-waktu dapat terjadi bahaya seperti tsunami, angin puting beliung, banjir, badai, abrasi dan sebagainya.

2. Kondisi wilayah Kelurahan Sumber Jaya

Kelurahan Sumber Jaya dahulunya merupakan kelurahan dalam wilayah Kecamatan Selebar, namun sesuai dengan Perda Kota Bengkulu Nomor 1 Tahun 2001 tentang Pemekaran Wilayah Kecamatan, Kecamatan Selebar dimekarkan menjadi 2 kecamatan yaitu Kecamatan Selebar dan Kecamatan Kampung Melayu terhitung sejak bulan Juli tahun 2005. Kelurahan Sumber Jaya merupakan kelurahan hasil pemekaran dari Kelurahan Kandang, karena Kelurahan Kandang memiliki wilayah yang cukup luas, maka dimekarkan menjadi 4 kelurahan yaitu, Kelurahan Kandang, Kelurahan Kandang Mas, Kelurahan Sumber Jaya dan Kelurahan Teluk Sepang. Kelurahan Sumber Jaya terdiri atas 4 Rukun Warga (RW) dan 25 Rukun Tetangga (RT), dengan luas wilayah 602 Ha. Kondisi geografi Kelurahan Sumber Jaya dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

Tabel 4.3. Batas Wilayah Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Batas	Wilayah	Kecamatan
Utara	Kelurahan Kandang	Kampung Melayu
Selatan	Kelurahan Betungan	Kampung Melayu
Barat	Teluk Sepang	Kampung Melayu
Timur	Kandang Mas	Kampung Melayu

Jarak Kelurahan Sumber Jaya dengan ibukota kecamatan lebih kurang sejauh 6 Km., dan jarak dari ibukota Bengkulu lebih kurang sejauh 13 Km. Lurah sebagai kepala wilayah kelurahan yaitu sebagai pembina organisasi kemasyarakatan di kelurahan.

Luas Wilayah Kelurahan Sumber Jaya yaitu 602 hektar, yang sebagian besar wilayah merupakan dataran rendah, pesisir, dan kawasan rawa yang dijadikan

sawah dan tanah perkebunan/pertanian. Kelurahan Sumber Jaya merupakan kelurahan yang rentan terhadap bahaya bencana alam, karena merupakan wilayah pesisir, yang sewaktu-waktu dapat terjadi bahaya seperti tsunami, angin puting beliung, banjir, badai, abrasi dan sebagainya.

3. Kondisi wilayah Kelurahan Kandang

Kelurahan Kandang dahulunya merupakan kelurahan dalam wilayah Kecamatan Selebar, namun sesuai dengan Perda Kota Bengkulu Nomor 1 Tahun 2001 tentang Pemekaran Wilayah Kecamatan, Kecamatan Selebar dimekarkan menjadi 2 kecamatan yaitu Kecamatan Selebar dan Kecamatan Kampung Melayu terhitung sejak bulan Juli tahun 2005. Kelurahan Kandang termasuk dalam wilayah kecamatan Kampung Melayu. Oleh karena Kelurahan Kandang memiliki wilayah yang cukup luas, maka dimekarkan menjadi 4 kelurahan yaitu, Kelurahan Kandang, Kelurahan Kandang Mas, Kelurahan Sumber Jaya dan Kelurahan Teluk Sepang. Kelurahan Kandang terdiri atas 4 Rukun Warga (RW) dan 24 Rukun Tetangga (RT), dengan luas wilayah 216 Ha. Kondisi geografi Kelurahan Kandang dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

Tabel 4.4. Batas Wilayah Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Batas	Wilayah	Kecamatan
Utara	Kelurahan Kandang Mas	Kampung Melayu
Selatan	Kelurahan Sumber Jaya	Kampung Melayu
Barat	Kelurahan Sumber Jaya	Kampung Melayu
Timur	Kelurahan Muara Dua	Kampung Melayu

Jarak Kelurahan Kandang dengan ibukota kecamatan lebih kurang sejauh 5 Km, dan jarak dari ibukota Bengkulu lebih kurang sejauh 7 Km. Lurah sebagai kepala wilayah kelurahan yaitu sebagai pembina organisasi kemasyarakatan di kelurahan. Luas Wilayah Kelurahan Kandang yaitu 216 hektar, yang sebagian besar wilayah merupakan dataran rendah, tepi pantai/pesisir, dan kawasan rawa yang mencapai 40 hektar. Kelurahan Kandang merupakan kelurahan yang rentan terhadap bahaya bencana alam, karena berhadapan langsung dengan bibir pantai yang sewaktu-

waktu dapat terjadi bahaya seperti tsunami, angin puting beliung, banjir, badai, abrasi dan sebagainya.

4. Kondisi wilayah Kelurahan Kandang Mas

Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa Kelurahan Kandang Mas merupakan hasil pemekaran dari Kelurahan Kandang, dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

Tabel 4.5. Batas Wilayah Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Batas	Wilayah	Kecamatan
Utara	Kelurahan Bumi Ayu	Kampung Melayu
Selatan	Kelurahan Sumber Jaya	Kampung Melayu
Barat	Kelurahan Kandang	Kampung Melayu
Timur	Kelurahan Betungan	Kampung Melayu

Jarak Kelurahan Kandang Mas dengan ibukota kecamatan lebih kurang sejauh 4 Km, dan jarak dari ibukota Bengkulu lebih kurang sejauh 6 Km. Lurah sebagai kepala wilayah kelurahan sekaligus sebagai pembina organisasi kemasyarakatan di kelurahan.

Kelurahan Kandang terbagi atas 7 Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetangga (RT), dengan luas wilayah sekitar 430 Ha. Topografi wilayah Kelurahan Kandang Mas sebagian besar merupakan dataran rendah, pesisir, dan kawasan rawa yang mencapai 62 hektar. Kelurahan Kandang Mas sama halnya dengan Kelurahan Kandang yaitu merupakan kelurahan yang rentan terhadap bahaya bencana alam, karena merupakan kawasan pesisir yang sewaktu-waktu dapat terjadi bahaya seperti tsunami, angin puting beliung, banjir, badai, abrasi dan sebagainya.

b. Karakteristik Responden

Berikut ini dikemukakan karakteristik responden yang terdiri dari 42 responden. Karakteristik responden ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember 2013, daerah penelitian yaitu Kelurahan Padang Serai, Sumberjaya, Kandang, dan Kandang Mas, di Kecamatan Kampung Melayu Kota

Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, karakteristik responden dapat kita lihat dari tabel 4.6. berikut:

Tabel 4.6. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1.	Interval Umur		
	30-40	28	66.7%
	41-50	7	16.7%
	51-60	7	16.7%
2.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	35	83.3%
	Perempuan	7	16.7%
3.	Pendidikan		
	SLTA	8	19.0%
	Diploma	-	-
	S1	10	23.8%
	S2	-	-
	Lainnya (SD, SMP)	24	57.1%
4.	Pekerjaan		
	Pegawai Negeri	6	14.3%
	Profesional	-	-
	Pelajar	-	-
	Pegawai Swasta	-	-
	Wiraswasta	11	26.2%
	Lain-lain (Nelayan, Tukang Ojek)	25	59,5%

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 42 responden yang diteliti pada masyarakat umur 41-60 tahun, dengan jumlah responden 7 orang. Dapat dilihat pada usia tersebut persentasenya yaitu 16,7%. Dan persentase paling besar yaitu sebesar 66,7% pada usia produktif 30-40 tahun terdapat 28 orang responden.

Selain itu diketahui bahwa yang mendominasi penelitian ini adalah laki-laki yaitu jumlahnya 35 orang atau 83,3% dari seluruh jumlah responden, dan perempuan hanya 7 orang atau 16,7% dari seluruh jumlah responden. Sementara itu untuk tingkat pendidikan yang berpendidikan dibawah SLTA yaitu sebanyak 24 orang

atau 57,1%, sedangkan yang pendidikan S1 sebanyak 10 orang atau 23,8% dan tingkat SLTA sebesar 8 orang atau sebesar 19,0%.

b.Tanggapan Responden Terhadap Program CSR PT.Pertamina di Kawasan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Program CSR PT.Pertamina

NO	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara pernah mendengar tentang tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan PT.Pertamina?	42	-
2	Apakah saudara pernah terlibat dalam program tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan PT.Pertamina?	42	-
3	Apakah saudara pernah mendapat manfaat dari program tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan oleh PT.Pertamina?	42	-
Total		42	-

Sumber: Hasil Penelitian Desember 2013

Dari hasil tabel 4.7 tanggapan responden terhadap program CSR PT.Pertamina tersebut dapat kita lihat dari jawaban responden. Terdapat 42 jawaban yang menjawab ya pada tabel tersebut. Data tersebut di dapatkan melalui pembagian kuisioner yang dibagikan secara langsung kepada penerima bantuan. Selain menggunakan kuisioner data tersebut diambil melalui wawancara secara langsung kepada penerima bantuan.

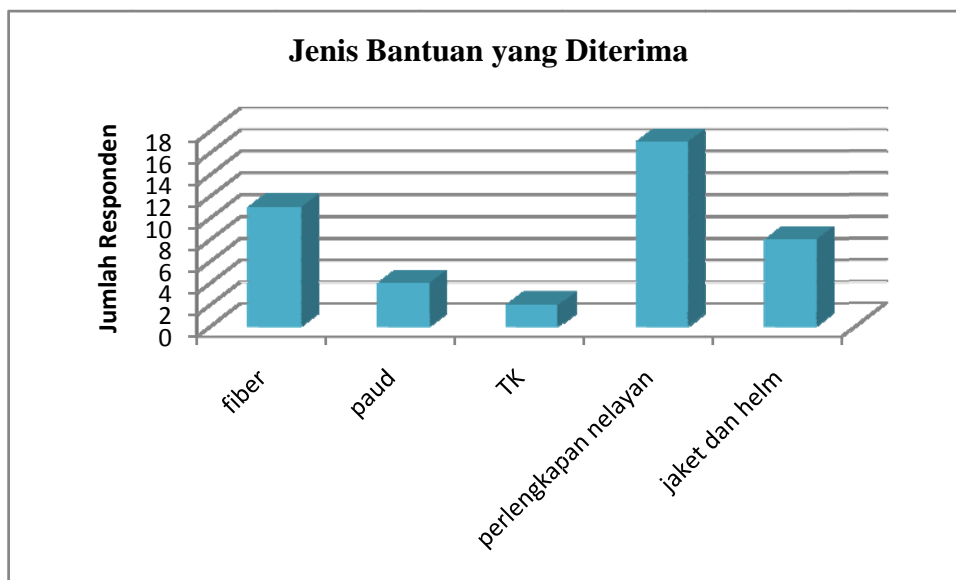
4.1.2. Hasil Perhitungan dan Interpretasi Data

4.1.2.1. Program Bantuan CSR yang dilakukan PT.Pertamina

a. Jenis Bantuan Program CSR yang diterima Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan jawaban yang beragam mengenai penerimaan bantuan yang diberikan oleh PT.Pertamina. Bantuan itu sendiri berupa fiber, pendirian PAUD, pendirian TK, perlengkapan nelayan, jaket dan helm, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1. Jenis Bantuan Program CSR PT.Pertamina yang Diterima Responden

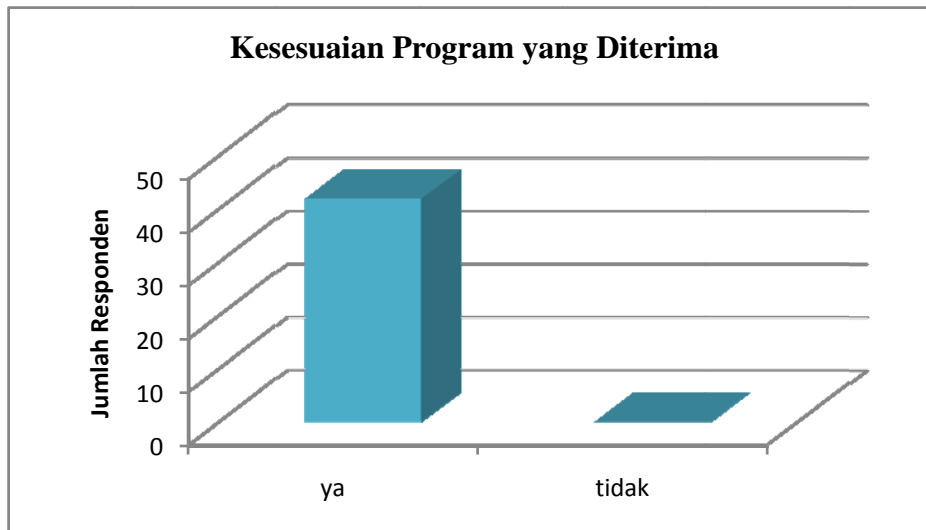


Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Dari Gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa responden terbanyak yaitu yang mendapat bantuan perlengkapan nelayanyaitu sebesar 40,5% yang terdapat pada Kelurahan Padang Serai dan Kandang. Selain itu pedagang atau wiraswasta juga mendapatkan fiber dan respondennya sebesar 26,2% yang terdapat pada masing-masing Kelurahan. Responden yang mendapat jaket dan helmyaitu sebesar 19,0%. Dapat dilihat ada 4 bangunan PAUD dan 2 pendirian taman kanan-kanak (TK), masing-masing presentase sebesar 9.5% dan 4,8% yang terdapat pada Kelurahan Padang Serai, Sumber Jaya dan Kelurahan Kandang.

b. Kesesuaian program CSR

Gambar 4.2. kesesuaian program CSR



Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Dari gambar 4.2. dan hasil penelitian dapat dilihat dari kesesuaian mereka dalam menerima bantuan program CSR tersebut. Terdapat 42 responden atau semua responden dari sampel ini menjawab sesuai dengan bantuan yang diberikan oleh PT. Pertamina atau bisa kita presentasikan sebesar 100,0%.

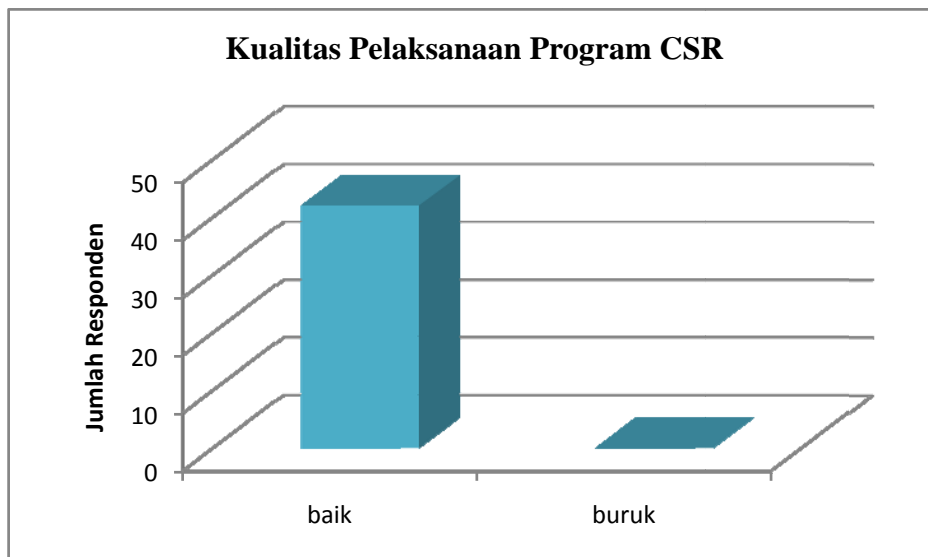
c. Ketepatan program CSR

Dari penelitian yang dilakukan, dapat dilihat dari ketepatan program CSR tersebut. Terdapat 42 responden atau semua responden yang menjadi sampel mengisi ya dengan presentase sebesar 100,0%. Ketepatan ini terdiri dari jenis bantuan seperti fiber, pendirian Paud dan TK dan perlengkapan nelayan serta jaket dan helm. Pertamina memberikan bantuan kepada masyarakat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut.

d. Kualitas Pelaksanaan program CSR

Didapatkan jawaban yang variasi dari kualitas pelaksanaan program CSR, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3. berikut:

Gambar 4.3. Kualitas Pelaksanaan Program CSR PT.Pertamina



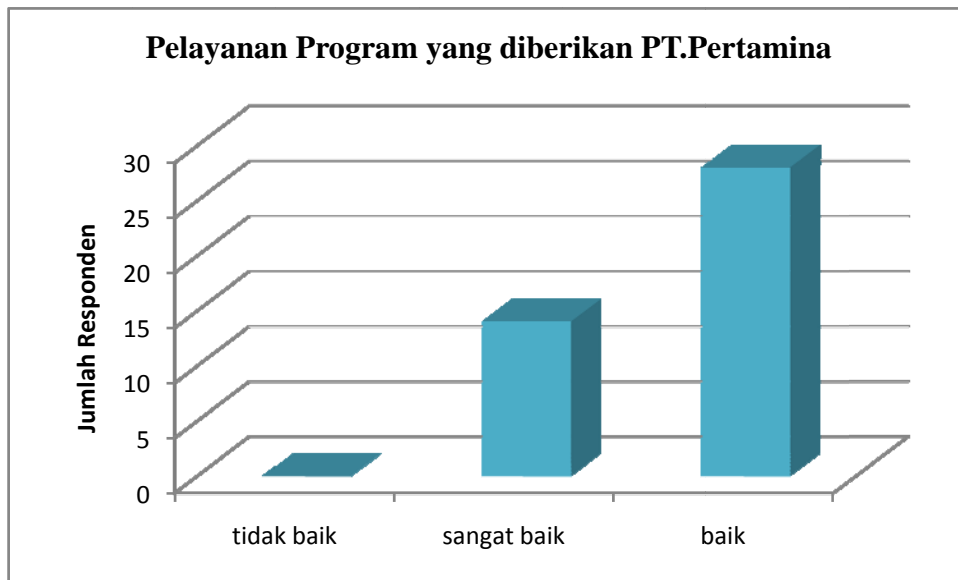
Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Dari gambar 4.3. dapat dilihat responden terbanyak menjawab baik pada pelaksanaan program CSR. Berarti maksudnya disini responden banyak meminati pada program Pertamina tersebut. Terdapat 38 responden dengan presentase yang sangat tinggi yaitu sebesar 90,5% yang meminati pelaksanaan program ini. Sisanya terdapat 4 orang atau dengan presentase 9,5% yang menjawab buruk padapelaksanaan program ini. Karena penerima bantuan mendapatkan bantuan pada tahap kedua dan tahap kedua tersebut berselang 2 tahun dari tahap pertama yaitu pada tahun 2013 di kelurahan kandang dan padang serai.

e. Kualitas Pelayanan Program CSR terhadap masyarakat

Dapat dilihat kualitas pelayanan program CSR terhadap masyarakat. Pilihan jawaban yang diberikan yaitu : SB (Sangat Baik), B (Baik), dan TB (Tidak Baik). Dan hasil yang didapat dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 4.4. berikut:

Gambar 4.4. Kualitas Pelayanan Program CSR PT.Pertamina Terhadap Masyarakat



Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Dari hasil gambar 4.4. terdapat 28 responden yang memilih jawaban baik dengan presentase sebesar 66,7%, dan 14 responden juga yang memilih sangat baik dengan presentase sebesar 33,3%.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Potensi Sumberdaya Masyarakat Penerima Program CSR Di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan metode observasi dengan melihat langsung situasi dilapangan, peneliti melihat potensi sumberdaya yang ada di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu adalah potensi ekonomi yang paling utama adalah perikanan. Untuk potensi perikanan, masyarakat Kecamatan Kampung Melayu banyak yang menggantungkan hidupnya pada perikanan laut (sebagai nelayan).

Tabel 4.8. Jumlah Penduduk di Kecamatan Kampung Melayu (jiwa) Di Kota Bengkulu Tahun 2008 s/d 2012

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk
		Orang (Jiwa)	Persentase (%)
1	2008	21.699	-
2	2009	34.284	58
3	2010	21.510	-38
4	2011	40.521	88
5	2012	39.239	-3,2

Sumber : Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bengkulu tahun 2010

Dari tabel 4.8 bisa kita lihat jumlah penduduk dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Dengan jumlah penduduk yang tidak terlalu padat yaitu pada tahun 2012 berdasarkan Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bengkulu adalah 39.239 dengan pertumbuhan penduduk sebesar -3,2%. Tetapi jumlah penduduk di kecamatan ini pernah mengalami naik turun. Pada tahun 2008, jumlah penduduk Kampung Melayu yaitu 21.699, dan pada tahun 2009 naik menjadi 34.284 dengan pertumbuhan penduduk 58%. Lalu pada tahun 2010 jumlah penduduk mengalami penurunan, yaitu dengan jumlah 21.510 dan dengan pertumbuhan penduduk sebesar -38%, dan pada tahun 2011 jumlah penduduknya pun meningkat menjadi 40.521 dengan pertumbuhan penduduk sebesar 88%. Dapat disimpulkan bahwa kepadatan penduduk terjadi pada tahun 2011. Sedangkan jumlah penduduk di Kelurahan sendiri yang terdiri dari 4 Kelurahan, yaitu yang pertama Kelurahan Padang Serai pada tahun 2010 sebesar 2585 jiwa, Kelurahan Sumber Jaya sebesar 6841 jiwa, Kelurahan Kandang sebesar 7288 jiwa dan Kelurahan Kandang Mas sebesar 6912 jiwa.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 bisa kita lihat presentase pekerjaan responden tertinggi dari 42 responden yang diteliti terdapat 25 orang yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan dan tukang ojek, atau setara dengan 59,5%. Lalu wiraswasta sebanyak 11 responden atau dipresentasikan menjadi 26,2%. Dan pegawai negeri sebanyak 6 responden atau 14,3%. Dari hasil diatas bisa kita simpulkan masyarakat Kecamatan Kampung Melayu lebih banyak yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta dan nelayan.

Dengan demikian dapat kita lihat pula potensi responden dalam bidang pendidikan di Kecamatan Kampung Melayu masih terbilang kurang karena sebagian besar responden masih didominasi oleh tamatan dibawah SLTA dan responden yang diambil ini sebagian besar adalah nelayan dalam usia yang tidak produktif lagi dan hanya sebagian kecil responden yang lulusan SLTA dan S1.

4.1.2. Informasi Program-Program CSR yang diberikan PT.Pertamina

a. Visi dan Misi Program CSR PT.Pertamina Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Visi dari pelaksanaan program CSR PT.Pertamina ini yaitu menuju kehidupan yang lebih baik. Dengan adanya program CSR ini, Pertamina berharap dapat bermanfaat bagi masyarakat, salah satu manfaatnya itu sendiri yaitu kedepannya bisa lebih baik lagi dengan memanfaatkan bantuan yang diberikan tersebut. Dan misinya adalah melaksanakan komitmen *corporate* atau tanggungjawab sosial dan lingkungan yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan melaksanakan tanggungjawab sosial dan kepedulian sosial untuk pembangunan masyarakat berkelanjutan.

b. Bidang Prioritas Program CSR PT.Pertamina di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

- Pendidikan
- Ekonomi
- Lingkungan
- Infrastruktur

Tabel 4.9. Program Bantuan PT.Pertamina tahun 2011-2013

Program Bantuan	Nama Kelurahan	Bentuk Bantuan	Jumlah Unit/Tahun		
			2011	2012	2013
Pendidikan	Padang Serai	Paud	-	1 unit	-
		Tk	1 unit	-	-
		Bimbel	10.000.000	-	10.000.000
		Beasiswa	5.000.000	-	5.000.000
	Sumber Jaya	Paud	1 unit	-	-
		Tk	-	-	-
		Beasiswa	10.000.000	-	10.000.000
	Kandang	Paud	1 unit	-	-
		Tk	1 unit	1 unit	-
		Beasiswa	10.000.000	-	10.000.000
	Kandang Mas	Paud	-	-	-
		Tk	-	-	-
		Beasiswa	5.000.000	-	5.000.000
Ekonomi	Padang Serai	Fiber	15 unit	-	-
		Perlengkapan Nelayan	-	7 unit	-
	Sumber Jaya	Fiber	15 unit	-	-
		Perlengkapan Nelayan	6 unit	-	10 unit
		Santunan	-	5000.000	-
	Kandang	Fiber	7 unit	-	-
		Perlengkapan Nelayan	5 unit	-	5 unit
		Bibit Ikan	-	2000 ekor	-
		Perlengkapan Dagang	5 unit	5 unit	-
	Kandang Mas	Fiber	5 unit	-	-
		Perlengkapan Dagang	-	5 unit	-
		Bibit Ikan	-	2000 ekor	-
Lingkungan	Padang Serai	Tempat Sampah	-	10 unit	-
		TOGA	10 RT	-	-
	Sumber Jaya	Tempat Sampah	15 unit	-	-
		TOGA	10 RT	-	-
	Kandang	Tempat Sampah	10 unit	-	-
		TOGA	5 RT	-	-

Program Bantuan	Nama Kelurahan	Bentuk Bantuan	Jumlah Unit/Tahun		
			2011	2012	2013
Infrastruktur	Kandang Mas	Tempat Sampah	10 unit	-	-
	Padang Serai	Puskesmas	1 unit	-	-
	Sumber Jaya	Puskesmas	-	1 unit	-
		Pangkalan Ojek	2 unit	-	-
	Kandang	Bedah Rumah	10 rumah	-	-
		Pangkalan Ojek	-	3 unit	-
	Kandang Mas	Puskesmas	-	1 unit	-
		Bedah rumah	-	5 unit	-

Sumber: Hasil Data Kelurahan

Berdasarkan tabel 4.9 di atas program bantuan Pertamina terdiri dari 4 kategori bantuan yaitu bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan dan infrastruktur. Pada tabel di atas dapat dilihat pula ada 4 kelurahan yang diteliti oleh peneliti sebagai penerima bantuan CSR Pertamina yaitu Kelurahan Padang Serai, Sumber Jaya, Kandang dan Kandang Mas.

Pada bidang pendidikan Kelurahan Padang Serai mendapatkan bantuan 1 unit bangunan taman kanak-kanak pada tahun 2011, kemudian Kelurahan tersebut mendapatkan kembali bantuan 1 unit bangunan PAUD. Di tahun 2011 dan 2013 ada 2 sekolah dasar di Padang Serai yang mendapatkan bantuan bimbel dan beasiswa, pada tahun 2011 bantuan di kururkan sebesar Rp 10.000.000 yang di pergunakan untuk bimbel, kemudian pada tahun 2013 bantuan yang sama di kururkan lagi oleh Pertamina. Kemudian pada tahun 2011 Pertamina memberikan beasiswa sebesar Rp 5.000.000 yang diberikan kepada 5 siswa sekolah dasar berprestasi kemudian 2013 dana yang sama di kururkan lagi untuk sekolah yang berbeda. Kelurahan Sumber Jaya mendapatkan bantuan bidang pendidikan berupa 1 unit bangunan PAUD pada tahun 2011, kemudian beasiswa sejumlah Rp 10.000.000 untuk 10 murid sekolah dasar pada tahun 2011 dan kemudian 2013

dana yang sama di kucurkan kembali untuk program yang sama. Di Kelurahan Kandang mendapatkan bantuan berupa 1 unit bangunan PAUD pada tahun 2011 kemudian bangunan taman kanak-kanak pada tahun 2011 dan tahun 2012. Kelurahan Kandang Mas mendapatkan bantuan berupa bantuan beasiswa senilai Rp 5.000.000 untuk 5 orang anak sekolah dasar pada tahun 2011 dan pada tahun 2013.

Adapun bantuan di bidang ekonomi yang di berikan untuk Kelurahan Padang Serai yaitu berupa fiber sejumlah 15 unit pada tahun 2011 dan pada tahun 2012 mendapatkan bantuan berupa peralatan nelayan sejumlah 7 unit, peralatan tersebut berupa mesin perahu. Kemudian Kelurahan Sumber Jaya mendapatkan bantuan di bidang ekonomi berupa fiber sejumlah 15 unit pada tahun 2011, dan peralatan nelayan sebanyak 6 unit pada tahun 2011 dan 10 unit pada tahun 2013. Pada tahun 2012 Kelurahan Sumber Jaya mendapatkan santunan untuk anak yatim sebanyak Rp 5.000.000 yang di bagikan kepada 10 orang. Kemudian Kelurahan Kandang juga mendapatkan bantuan fiber sebanyak 7 unit pada tahun 2011, perlengkapan nelayan sebanyak 5 unit pada tahun 2011 dan 5 unit pada tahun 2013. Kelurahan Kandang mendapatkan perlengkapan dagang berupa gerobak jualan sebanyak 5 unit pada tahun 2011 dan 5 unit pada tahun 2012, pada tahun 2012 Kelurahan Kandang di berikan bantuan berupa bibit ikan sebanyak 2000 ekor yg dibagikan untuk 2 kelompok ibu-ibu PKK. Kelurahan Kandang Mas mendapatkan juga bantuan berupa peralatan dagang sebanyak 5 unit pada tahun 2012 dan bibit ikan sebanyak 2000 ekor yang dibagikan juga kepada 2 kelompok PKK.

Untuk bidang lingkungan sendiri Kelurahan Padang Serai mendapatkan bantuan tempat sampah sebanyak 10 unit pada tahun 2012 yang dibagikan ke sekolah-sekolah dan kantor pemerintahan. Ada juga bantuan tanaman obat keluarga (TOGA) yang dibagikan kepada masing-masing 10 RT di Kelurahan Padang Serai pada tahun 2011. Kelurahan Sumber Jaya mendapatkan bantuan tempat sampah sebanyak 15 unit pada tahun 2011 dan bantuan tanaman obat keluarga pada tahun 2011 yang dibagikan ke 10 RT. Kelurahan Kandang mendapatkan bantuan tempat sampah sebanyak 10 unit pada tahun 2011 dan tanaman obat keluarga pada tahun

2011 yang di bagikan ke 5 RT. Pada Kelurahan Kandang Mas mendapatkan bantuan tempat sampah sebanyak 10 unit pada tahun 2011.

Pada kategori insfrastruktur Kelurahan Padang Serai mendapatkan bantuan berupa 1 unit bangunan puskesmas pada tahun 2011. Kemudian Kelurahan Sumber Jaya mendapatkan 1 unit bangunan puskesmas pada tahun 2012 dan juga mendapatkan 2 unit bangunan pangkalan ojek pada tahun 2011. Di Kelurahan Kandang, pertamina melakukan bantuan dibidang insfrastruktur berupa bantuan bedah rumah sebanyak 10 rumah pada tahun 2011 dan bangunan pangkalan ojek sebanyak 3 unit pada tahun 2012. Kelurahan Kandang Mas juga mendapatkan bantuan berupa 1 unit bangunan puskesmas pada tahun 2012 dan bantuan bedah rumah sebanyak 5 unit rumah pada tahun 2012.

c. Pemilihan Lokasi dan Sasaran Program CSR PT.Pertamina di kawasan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Terdapat beberapa lokasi dan sasaran program CSR yaitu:

1. Wilayah Operasi ring I
Area geografis yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi perusahaan radius sekitar 0-5 km.
2. Wilayah operasi ring II
Area administratif desa/kelurahan yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi perusahaan.
3. Wilayah operasi ring III
Area diluar ring I dan ring II berdasarkan petugas pimpinan.

Pada kawasan Kampung Melayu terdapat pada ring I dan ring II. Karena wilayah Kampung Melayu khususnya di Kelurahan Padang Serai, Sumber Jaya, Kandang Mas, dan Kandang merupakan area terkena dampak kegiatan perusahaan dan salah satunya yaitu PT.Pertamina.

4.2.3. Pelaksanaan Program CSR di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Pelaksanaan program CSR PT.Pertamina dilakukan dengan beberapa bidang program diantaranya ekonomi,lingkungan,pendidikan dan infrastruktur. Setelah melakukan penelitian dapat diketahui pelaksanaan program tersebut di mulai pada tahun 2011 setelah mendapatkan respon yang positif dari masyarakat program tersebut berjalan hingga tahun 2013. Penyebaran bantuan program tersebut turut dibantu pula oleh kantor lurah setempat yang bertujuan agar mempermudah penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan di kelurahan masing-masing. Dengan terlaksananya program ini penerima bantuan merasa sangat terbantu dan mengharapkan bantuan tersebut tetap berjalan.

Tabel 4.10. Jenis Bantuan yang diberikan PT.Pertamina

Jenis Bantuan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Fiber	14	29.2
Paud	5	10.4
Bimbel	5	10.4
Peralatan Nelayan	16	33.3
Jaket dan helm	8	16.7
Total	42	100

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Bantuan fiber diberikan Pertamina pada pedagang dan wiraswasta, manfaat fiber disini seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah untuk mendinginkan minuman dan bisa untuk pengganti lemari pendingin atau kulkas. Untuk pedagang yang berjualan ikan juga bisa memanfaatkan bantuan ini. Tetapi nelayan disini lebih diutamakan diberikan bantuan perlengkapannya. Misalnya alat-alat pancing nelayan, jaring,lancang atau kapal kecil menggunakan mesin. Agar lebih mudah untuk mencari hasil tangkapan laut. Selanjutnya Pertamina memberikan bantuan Paud dan Bimbel yang berguna untuk generasi bangsa. Sarana pendidikan yang diberikan disini sangat bermanfaat untuk anak-anak dikawasan ini dengan adanya Paud dan Bimbel, anak-anak akan menjadi lebih giat untuk mencari ilmu. Dan menambah wawasan mereka. Bantuan yang terakhir diberikan adalah jaket dan helm. Bantuan ini dikhususkan diberikan kepada tukang ojek. Karena cuaca yang

sering kali berubah. Dengan adanya bantuan ini maka tukang ojek pun bisa lebih semangat untuk mencari pendapatan sehari-hari mereka.

Dapat dilihat dari kesesuaian dalam menerima bantuan program CSR tersebut. Dari hasil gambar 4.2 bisa kita lihat bahwa terdapat seluruh responden yang menjawab ya atau dipresentasikan sebesar 100.0%. Kesesuaian disini maksudnya apakah Pertamina memberikan bantuan itu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh responden atau sebaliknya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat 38 responden yang menjawab baik pada pelaksanaan program tersebut. Sisanya terdapat 4 responden yang menjawab buruk. Terdapat 38 responden dengan presentase yaitu sebesar 90,5% yang menjawab baik dengan adanya pelaksanaan program ini. Dan terdapat 4 responden atau dengan presentase 9,5% yang menjawab buruk. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan program CSR Pertamina sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan tingginya tingkat persentase yang menjawab baik. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan tepat waktu sesuai dengan janji yang diberikan oleh PT. Pertamina tersebut. Karena salah satu proses program CSR yaitu memfokuskan keterkaitan dan komunikasi. Selain dengan adanya pelaksanaan program bantuan CSR ini, CSR juga bersifat program amal dan berfokus pada pelaksanaan kode etik bisnis. Maksudnya disini bantuan yang diberikan tidak hanya secara cuma-cuma tetapi juga sebagai amal bagi yang memberikan dan yang mencanangkan program ini, dan berharap bisa berjalan dengan lancar dan program ini dilakukan sesuai dengan UU yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Selain itu dari pelayanan yang dilakukan program CSR juga terdapat dari penelitian yang dilakukan, dapat dilihat kualitas pelayanan program CSR terhadap masyarakat. Dengan Pilihan jawaban yang diberikan peneliti yaitu : SB (Sangat Baik), dan B (Baik), TB (Tidak Baik).

Dari hasil gambar 4.4 terdapat 28 responden yang memilih jawaban baik dan sisanya terdapat 14 responden yang memilih jawaban sangat baik. Pelayanan yang

diberikan sesuai dengan ketepatan dan waktu yang diberikan oleh PT.Pertamina. Ketepatan disini maksudnya PT.Pertamina menerapkan program dan bantuan CSR tepat sasaran. Dengan adanya program CSR ini maka pedagang kecil, nelayan ataupun yang memiliki usaha kecil lain menjadi sangat terbantu dan lebih giat untuk bekerja. Pelayanan disini bisa berupa program CSR yang berfokus pada program kesehatan, apakah pelayanan yang diberikan memuaskan atau sebaliknya. Dengan adanya pelayanan yang memuaskan tersebut maka harus ada juga kualitas yang baik untuk peningkatan pelayanan tersebut. Dan dengan adanya peningkatan kualitas tersebut maka pencitraan PT.Pertamina pun akan meningkat juga.

4.1.4. Persepsi dan Harapan Masyarakat Terhadap Bantuan Program CSR PT.Pertamina

Terdapat beberapa persepsi masyarakat yang berupa harapan kedepannya terhadap program CSR yang dilakukan oleh PT.Pertamina, yaitu:

a. Bidang pendidikan

Harapan masyarakat di bidang pendidikan yaitu Pertamina tetap melanjutkan kegiatan pemberian beasiswa dan bimbel yang telah dilakukan Pertamina selama 2 tahun terakhir. Kemudian masyarakat mengharapkan bantuan tersebut diberikan setiap setahun sekali karena kegiatan sekarang berjalan hanya 2 tahun sekali.

b. Bidang lingkungan

Pada bidang lingkungan banyak masyarakat khususnya yang tinggal di dekat tepian pantai mengharapkan bantuan berupa tanaman penahan abrasi pantai seperti mangrove dan pohon cemara laut. Masyarakat juga mengharapkan bantuan Pertamina berupa tempat sampah lebih di perbanyak lagi bukan hanya di kantor pemerintahan dan sekolah saja, masyarakat mengharapkan tempat sampah di bagikan di setiap RT yang ada.

c. Bidang Ekonomi

Di bidang ekonomi masyarakat mengharapkan khususnya di 2 Kelurahan Sumber Jaya dan Kandang Mas mengharapkan adanya pemerataan

bantuan berupa peralatan dagang. Kemudian masyarakat juga mengharapkan adanya bantuan berupa santunan kepada anak yatim dan masyarakat tidak mampu lebih di perhatikan lagi.

d. Bidang infrastruktur

Harapan masyarakat dibidang infrastruktur yaitu adanya bantuan pendirian bangunan mushalla di daerah yang cukup jauh dari rumah ibadah. Kemudian ditambah lagi program bantuan bedah rumah bukan hanya di daerah Kandang dan Kandang Mas agar tidak adanya kesenjangan sosial.

e. Bidang kesehatan

Sangat besar harapan masyarakat dalam bidang kesehatan ini karena PT.Pertamina selama ini hanya memberi bantuan kesehatan berupa pendirian puskesmas. Masyarakat mengharapkan adanya bantuan kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan secara gratis, dan pengobatan gratis kepada masyarakat yang tidak mampu disekitar Kecamatan Kampung Melayu.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian bab terdahulu hasil penelitian terhadap responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Potensi sumberdaya penerima CSR di Kecamatan Kampung Melayu dapat dilihat dari jumlah penduduk, pendidikan dan pekerjaan yang sangat berkaitan, dilihat dari jumlah penduduk yang masih tergolong sedikit karena wilayah yang terbilang kecil sedangkan di bidang pendidikan dapat dilihat masih kurangnya bangunan sekolah dibandingkan Kecamatan lain. Untuk bidang pekerjaan sendiri wilayah Kampung Melayu masih didominasi oleh nelayan kecil.

Dilihat dari 3 sumberdaya ini maka program CSR sangat berpotensi untuk membantu masyarakat di bidang pendidikan dan pekerjaan dan jumlah penduduk yang masih relatif sedikit sehingga bantuan mudah untuk dibagikan.

2. Program CSR PT.Pertamina yang dilakukan di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu secara keseluruhan berjalan dengan baik ditinjau dari jenis bantuan, ketepatan, kesesuaian bantuan, kualitas pelaksanaan dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh PT.Pertamina.

4.2 Saran

1. Upaya perbaikan untuk masyarakat program CSR PT.Pertamina yaitu perlu ditingkatkan lagi partisipasi aktif dari masyarakat dan stakeholder yang terkait. Dan perlu dukungan dari masyarakat setempat yaitu desa/kelurahan dan kecamatan setempat.
2. Untuk PT.Pertamina supaya membuat program bantuan CSR kepada Kecamatan-Kecamatan lain. Agar dapat membantu kesejahteraan masyarakat Kecamatan tersebut.
3. Untuk masyarakat agar bisa menjaga apa yang telah diberikan oleh program CSR PT.Pertamina.

4. Untuk pemerintah sebaiknya tidak hanya mengharapkan bantuan program CSR PT. Pertamina saja tapi lebih baik lagi pemerintah ikut berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat yang kurang mampu khususnya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.W. Panarka dan Vidyandika Moeljarto. 1996. *Pemberdayaan (Empowerment)*, Penyunting: Onny S. Prijono dan A.M.W. Pranarka, *Pemberdayaan Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azheri, Busyra. 2007. *Hasil Survei CSR*. Jakarta: Harian Kompas.
- Budimanta, A., Prasetijo, A. & Rudito, B. (2008). *Corporate Social Responsibility, Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta : Indonesia Center for Sustainable Development.
- Departemen Sosial RI. 2003, *Pola Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta : Badan Pelatihan Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.
- Friedlander, Sheldon Kay dan Leonard Topper. 1961, *Classic Papers on Statistical Theory*. The University of California.
- Friedmann, John. 1992. *Empowerment the Political of Alternative Development*. Cambridge, Massachusetts: Blackwell Publishers, Three Cambridge Center.
- Holme, L & Tinto, R., 1999. *Meeting Changing Expectation Corporate Social Responsibility*. WBCSD.
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Ekonomi>
- Irmayati. 2007. *Tanggung Jawab Sosial Pengusaha di Kota Surabaya, Jawa Timur*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial. Volume 12 No. 01 Januari-April 2007. Hlm: 32-44.
- Kartasasmita, Ginanjar. 1996. *Perencanaan Pembangunan Nasional: Berbagai Tantangan dan Permasalahannya Memasuki PJP II*. Makalah disampaikan pada kuliah umum sivitas akademika Universitas Brawijaya. Malang.
- Marimin dkk. 2006, *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor : Grasindo. (Google Book).
- Midgley, James. 1995, *Social Development: The Developmental Perspective In Social Welfare*. London : sage publication. Ltd hal: 15-25.
- Nadapdap, Binoto. 2009, *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Jala Permata Aksara.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nursahid, Fajar. 2006. *Tanggungjawab Sosial BUMN*. Depok: Piramedia.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslim, Muh. Aziz. 2005, *Model Penilaian Kinerja Anggota DPR. Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Bisnis & Birokrasi*, Vol.13, No.2 (Mei).
- Rudito, B., Famiola, M., 2007. *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Edisi 1. Penerbit Rekayasa Bisnis.
- Sahala p, Sinurat. 2008, *Langkah Tepat Melakukan Rekrutmen Dan Seleksi*. Erlangga.
- Segel, E.A. dan Bruzy S. 1998, *Social Welfare, Policy, Programs, And Practice*. Itasca, It : F E Peacock.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sumodiningrat, G., 1999. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Sondang, Siagian P. 2002, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharto, Edi. 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Reflika Aditama.
- Supranto, J. 2000, *Statistik Teori dan Aplikasi, edisi ke-6*. Jakarta : Erlangga.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Undang – Undang PT PASAL 74 ayat 1. 2007, Ikatan Notariat Indonesia (INI) : Jakarta.
- Wahyudhy, Harry Utama. 2000. *Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Investasi Bukan Biaya*. Gresik : Frasco Publisng.
- Walter A., Friedlander. 1961, *Introduction To Social Welfare, 2nd Ed*. Englewoods Cliffs : New Jersey
- Wibisono, Yusuf. 2008. *Konsep dan Aplikasi CSR*. Bogor : Erlangga.
- Wickenden, Elizabeth. 2006, *The Social Cost Of Residence Law*. Social Casework37.
- Wilensky, H.L, dan Lebeaux Charles. 1965, *Industrial Society and Social Welfare. The Impact Of Industrialization On The Supply and Organization Of Social WelaFRE Services In The United States*.

Zastrow, Charles H. 2000, *Introduction To Social Work And Social Welfare*. Pacific.

Zulfitri. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Sosial Responsibility (CSR) PT.Indocement Tunggal Prakarsa TBK*. Jakarta.

KUESIONER PENELITIAN

Nama : Yustisiana Saraswati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

PETUNJUK

Penelitian ini bermaksud mengkaji tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih populer disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yang meliputi:
Tanggung jawab terhadap karyawannya
Tanggung jawab terhadap produk dan layanan PT.Pertamina
Tanggung jawab terhadap masyarakat.
Tanggung jawab terhadap lingkungan.

*Mohon dijawab dengan jujur, karena yang dinilai dalam hal ini bukan benar atau salah. Berikan tanda V untuk jawaban yang isiannya dalam kotak dan berikan jawaban tertulis untuk pertanyaan essay.
Terima kasih atas peran serta Saudara.*

I IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama *(bisa tidak diisi)* :
2. Alamat *(tuliskan perumahan atau jalan dan kota)* :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin : 1. ☐ Laki-laki 2. ☐ Perempuan
5. Pekerjaan : 1. ☐ Pegawai Negeri 4. ☐ Pegawai Swasta
2. ☐ Profesional 5. ☐ Wiraswasta
3. ☐ Pelajar 6. ☐ Lain-lain, sebutkan.....
6. Pendidikan Terakhir :
1. ☐ SLTA 3. ☐ S1
2. ☐ Diploma 4. ☐ S2
5. ☐ Lainnya,
7. Apakah Saudara pernah mendengar tentang tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility atau CSR)* yang dilakukan oleh PT.Pertamina? : 1. ☐ Ya 2. ☐ Tidak
8. Apakah Saudara pernah terlibat dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan oleh PT.Pertamina? 1. ☐ Ya 2. ☐ Tidak
9. Apakah Saudara pernah mendapatkan manfaat dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT.Pertamina? 1. ☐ Ya 2. ☐ Tidak
10. Jenis bantuan yang saudara terima dari program CSR PT.Pertamina?
1. ☐ Fiber 2. ☐ Paud 3. ☐ Bimbel 4. ☐ Tambak 5. ☐ Jaket dan Helm

11. Apakah bantuan yang anda terima sesuai dengan kebutuhan anda? 1. ☐ Ya 2. ☐ Tidak
12. Apakah program CSR yang anda terima sudah tepat dengan sasaran yang ditentukan oleh PT.Pertamina? 1. ☐ Ya 2. ☐ Tidak
13. Bagaimana menurut saudara pelaksanaan program CSR PT.Pertamina? 1. ☐ Baik 2. ☐ Buruk
14. Apakah waktu pemberian bantuan sesuai dengan program CSR yang dilaksanakan? 1. ☐ Ya 2. ☐ Tidak
15. Bagaimanakah pelayanan program CSR PT.Pertamina terhadap masyarakat? 1. ☐ Tidak Baik 2. ☐ Sangat Baik 3. ☐ Baik

II. Apa yang Saudara persepsikan dan harapkan dari program CSR yang dilakukan industri PT.Pertamina?

B1.Bidang pendidikan	
	Bentuk program CSR yang diharapkan :

B2.Bidang Lingkungan	
	Bentuk program CSR yang diharapkan :

B3.Bidang kesehatan	
	Bentuk program CSR yang diharapkan :

B4.Bidang ekonomi (peningkatan kesejahteraan masyarakat)	
	Bentuk program CSR yang diharapkan :

Terima kasih

KUESIONER PENELITIAN

Nama : Yustisiana Saraswati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

PETUNJUK

Penelitian ini bermaksud mengkaji tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih populer disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yang meliputi:
Visi dan Misi program CSR PT.Pertamina
Bidang Prioritas Program CSR PT.Pertamina
Pemilihan Lokasi Dan Sasaran Program CSR PT.Pertamina
Keberhasilan Dan Kelemahan Program CSR PT.Pertamina
Upaya Perbaikan Untuk Masyarakat Program CSR PT.Pertamina

*Mohon dijawab dengan jujur, karena yang dinilai dalam hal ini bukan benar atau salah.
Terima kasih atas peran serta Saudara.*

1. Visi dan Misi program CSR PT.Pertamina

- a. Visi :
.....
.....
.....
.....
- b. Misi :
.....
.....
.....
.....

2. Bidang Prioritas Program CSR PT.Pertamina

.....
.....
.....
.....
.....

3. Pemilihan Lokasi Dan Sasaran Program CSR PT.Pertamina

.....
.....
.....
.....
.....

4. Keberhasilan Dan Kelemahan Program CSR PT.Pertamina

- a. Keberhasilan :
.....
.....
.....
.....
- b. Kelemahan :
.....
.....
.....
.....

5. Upaya Perbaikan Untuk Masyarakat Program CSR PT.Pertamina

.....
.....
.....
.....
.....

Terimakasih



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A
Telepon : (0736) 21170, 21844 & Fax 0736-21396
E-mail: fe_unib@yahoo.com

Nomor : 6191/UN30.6/LT/2013
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

4 Desember 2013

Yth. Kepala Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

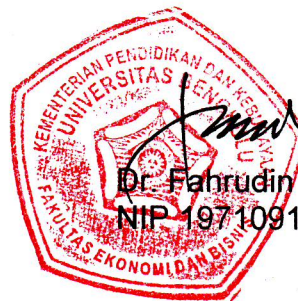
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu dalam rangka penyelesaian studinya diwajibkan menulis skripsi, penulisan ini hanya bisa dilakukan setelah diadakan penelitian. Untuk itu mohon bantuan Saudara agar memberi izin kepada :

Nama : Yustisiana Saraswati
NPM : C1A010002
Jurusan : Ekonomi pembangunan

Mengadakan penelitian dengan judul : "**Analisa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR Di Wilayah Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu**"

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Fahrudin JS Pareke, SE., M.Si.
NIP. 197109141999031004

Rf



PEMERINTAH KOTA BENGKULU

KECAMATAN KAMPUNG MELAYU

Jalan Semangka Kel. Padang Serai Kota Bengkulu

REKOMENDASI SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070 / 17 / 05 / 2013

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Bengkulu Nomor : 615 / UN.30.6 / LT / 2013 , Tanggal 4 Desember 2013. Perihal : keterangan izin, untuk penelitian di wilayah kecamatan Kampung Melayu kota Bengkulu, maka yang namanya di bawah ini :

Nama : YUSTIANA SARASWATI
NPM : C1A010002
Pekerjaan : Mahasiswi
Judul Penelitian : "Analisa Pemberdayaan Masyarakat melalui program CSR di Wilayah Kecamatan Kampung Melayu"
Daerah Penelitian : Kelurahan Sumber Jaya, Kelurahan Padang Serai, Kelurahan Kandang Kelurahan Kandang Mas

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan mengadakan penelitian yang tidak sesuai dengan judul di atas
2. Harus mentaati ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat masyarakat setempat
3. Setelah selesai mengadakan penelitian supaya menyampaikan hasil penelitian kepada Camat
4. Surat keterangan Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian surat kertertangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 09 DESEMBER 2013

CAMAT KAMPUNG MELAYU



Dra. ZUNYATI

Nip. 19640616 199203 2004